

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia ditinjau dari masing-masing aspek keuangannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Rasio Likuiditas yaitu dengan Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio pada tahun 2018-2022 berada dalam kondisi kurang baik dan masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan karena keuntungan aktiva lancar yang rendah dan tidak sesuai dengan standar industri yang ditetapkan. Sedangkan dengan perhitungan Quick Ratio dan Cash Ratio berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri hal ini disebabkan perusahaan kesulitan saat menagih piutang usaha, sehingga berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.
2. Berdasarkan Rasio Solvabilitas terhadap Debt To Asse Ratio dan Debt To Equity Ratio pada tahun 2018 sampai tahun 2022 dikatakan dalam kriteria yang baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.
3. Berdasarkan Rasio Aktivitas terhadap Perputaran persediaan dari tahun 2021 sampai tahun 2022 di katakan kurang baik dan belum mencapai standar yang telah ditetapkan. sedangkan perputaran aktiva tetap berada

dalam keadaan kurang baik karena penjualan yang lemah atau persediaan yang berlebihan.

4. Berdasarkan Rasio Profitabilitas terhadap Gross Profit Margin dari tahun 2018 sampai tahun 2022 memiliki kriteria yang baik dan berada pada standar industri yang telah ditetapkan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam pengelolaan biaya produksi sedangkan Return On Equity berada dibawah standar industri dan menurun karena laba pada penjualan yang tidak stabil.

5.2. Implikasi Teoritis

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2016) . Kondisi keuangan diketahui dari laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Barus dkk., 2017) .

Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio berada dalam kondisi yang kurang baik dan masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan karena keuntungan aktiva lancar yang rendah dan perusahaan kesulitan saat menagih piutang sehingga berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. dari Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio. Debt To Asset Ratio menunjukkan hasil bahwa

perusahaan dikatakan baik karna memenuhi standar yang telah ditetapkan.dari Rasio Aktivitas yang terdiri dari Perputaran Persediaan dikatakan kurang baik dan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, sedangkan Perputaran Aktiva Tetap berada dalam keadaan kurang baik karena penjualan yang lemah dan persediaan yang berlebihan. dari Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Gross Profit Margin memiliki kriteria yang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif dalam pengelolaan biaya produksi sedangkan Return On Equity berada dibawah standar industri karena laba pada penjualan yang tidak stabil.

Penelitian terdahulu dari Mulia Ina Purwati (2022) dengan judul penelitian Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Angkasa Pura II (persero) .Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditasnya tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan tahun 2020.begitu juga dengan rasio solvabilitas tahun2019 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2020.rasio aktivitas tahun 2019 lebih efektif jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan rasio profitabilitas lebih baik jika dibandingkan denga tahun 2020.

Penelitian terdahulu dari Siti Munfaqiroh (2020) dengan judul penelitian Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Perusahaan Gas Negara (Persero) . Hasil perhitungan rasio likuiditas adalah perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang berjangka pendek.Hasil perhitungan rasio solvabilitas adalah tidak baik dikarenakan jumlah hutang lebih besar dari pada modal.Hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan telah mampu dalam meningkatkan laba

perusahaan namun pada ROI dan ROE perusahaan belum cukup mampu menghasilkan laba. Hasil perhitungan rasio aktivitas adalah perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aktiva perusahaan.

5.3. Implikasi Terapan

Dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yang telah peneliti ambil menggunakan rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk, periode 2018-2022 berdasarkan:

- a. Current Ratio, berada dalam keadaan kurang baik karena kenaikan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar. Hal ini perusahaan harus melakukan pelunasan kewajiban menggunakan pembiayaan jangka panjang dan mengelola piutang secara optimal agar sesuai dengan standar industri yang telah ditetapkan.
- b. Quick Ratio, berada dalam keadaan kurang baik karena perusahaan belum mampu menaikkan atau membayar utang yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan karena perusahaan kesulitan saat menagih piutang usaha. Oleh karena perusahaan harus meningkatkan penjualan atau mengurangi pengeluaran.
- c. Cash Ratio, berada dalam keadaan kurang baik. Cash Ratio menandakan bahwa proporsi kenaikan aktiva lancarnya lebih kecil dibandingkan dengan oleh karena itu perusahaan harus

mengurangi piutang usaha agar tidak terjadi penurunan pada aktiva lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan

a. Debt to Asset Ratio (Ratio Utang Terhadap Asset)

Dari data diatas Debt to Asset Ratio memenuhi standar dalam artian total aktiva mampu menjamin utang jangka pendek.

b. Debt to Equity Ratio (Rasio Utang Terhadap Ekuitas)

Dari data diatas Debt to Equity ratio memenuhi standar dalam artian perusahaan mampu menekan hutang agar tidak lebih besar dari modal.

3. Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan

a. Perputaran Persediaan dikatakan baik karena mampu meningkatkan penjualan sehingga perputaran persediaan mampu memenuhi standar. sedangkan

b. Perputaran Aktiva tetap dikatakan baik karena perusahaan menggunakan aset tetap untuk menghasilkan penjualan. agar rasio aktivitas terus meningkat maka perusahaan diperlukan evaluasi untuk meninjau keuangan dan meningkatkan operasi penjualan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik lagi.

4. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan

- a. Gross Profit Margin dikategorikan baik karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan pendapatan dan meningkatkan promosi. Sedangkan
- b. Return On Equity tidak memenuhi standar karena belum mampu menghasilkan laba penjualan yang stabil oleh karena perusahaan perlu mengembangkan produk atau layanan baru.